

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : September 2022

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2022					Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47,069,342	-	-	-	47,069,342	46,456,628	-	-	-	46,456,628
2 Modal sesuai POJK KPMM	47,069,342	-	-	-	47,069,342	46,456,628	-	-	-	46,456,628
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,979,290	24,677,806	1,131,103	600	59,318,417	40,352,482	25,400,149	795,496	-	60,003,184
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,765,294	306,815	96,656	-	2,060,326	1,805,990	301,447	89,955	-	2,087,523
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,213,996	24,370,990	1,034,447	600	57,258,090	38,546,492	25,098,701	705,541	-	57,915,661
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37,648,935	16,180,468	656,889	75,000	17,072,438	40,329,415	17,885,297	395,738	75,000	19,916,169
8 Simpanan operasional	20,309,454	-	-	-	10,154,727	25,734,723	-	-	-	12,867,361
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	17,339,481	16,180,468	656,889	75,000	6,917,711	14,594,692	17,885,297	395,738	75,000	7,048,808
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,907,387	-	34,118	-	92,669	6,654,294	-	11,613	-	15,713
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	0	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,907,387	1,041,049	34,118	1,328,737	92,669	6,654,294	1,375,991	11,613	1,116,183	15,713
14 Total ASF					123,552,866					126,391,694

Komponen RSF	September 2022					Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,021,912					1,007,030
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,522,238	-	-	-	761,119	1,681,959	-	-	-	840,979
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	60,161,852	20,128,984	40,900,872	69,490,889	-	61,381,267	20,767,471	36,623,816	67,418,923
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,784,611	2,848,382	5,751,976	8,343,859	-	8,053,085	2,533,417	5,169,773	7,644,444
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51,277,653	16,700,850	26,705,979	54,552,756	-	51,873,179	17,658,555	23,369,890	53,221,483
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	458,070	479,131	7,109,375	5,089,695	-	425,331	439,138	6,668,929	4,767,038
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	641,517	100,621	1,333,542	1,504,580	-	1,029,673	136,361	1,415,225	1,785,958
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,270,893	128,075	6,847,603	21,238,017	-	14,171,460	70,651	7,866,947	21,076,811
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	93,957	-	93,957	-	-	59,038	-	59,038
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,270,893	34,118	6,847,603	21,144,060	-	14,171,460	11,613	7,866,947	21,017,773
32 Rekening Administratif		78,100,387	2,576,251	517,357	234,129		69,751,191	3,258,133	1,015,211	246,517
33 Total RSF					92,746,066					90,590,260
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					133.22%					139.52%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2022

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2022 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 133,22%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022 sebesar 139,52%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2022, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2022 adalah sebesar IDR 123,55 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 59,32 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 47,07 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 2,84 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 2,84 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 92,75 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 69,49 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,24 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,16 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,07 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2022

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2022					Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47,133,697	-	-	-	47,133,697	46,525,296	-	-	-	46,525,296
2 Modal sesuai POJK KPMM	47,133,697	-	-	-	47,133,697	46,525,296	-	-	-	46,525,296
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,979,290	24,677,806	1,131,103	600	59,318,417	40,352,482	25,400,149	795,496	-	60,003,184
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,765,294	306,815	96,656	-	2,060,326	1,805,990	301,447	89,955	-	2,087,523
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,213,996	24,370,990	1,034,447	600	57,258,090	38,546,492	25,098,701	705,541	-	57,915,661
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	36,489,649	18,933,127	3,944,618	3,786,951	22,428,254	39,294,876	21,242,492	2,553,871	4,956,831	25,877,067
8 Simpanan operasional	20,309,454	-	-	-	10,154,727	25,734,723	-	-	-	12,867,361
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16,180,195	18,933,127	3,944,618	3,786,951	12,273,528	13,560,153	21,242,492	2,553,871	4,956,831	13,009,705
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,871,034	-	1,036,102	-	2,264,237	6,622,907	-	777,056	-	2,102,286
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,871,034	2,413,185	1,036,102	2,999,313	2,264,237	6,622,907	2,617,698	777,056	2,820,034	2,102,286
14 Total ASF	-	-	-	-	131,144,605	-	-	-	-	134,507,832

Komponen RSF	September 2022					Juni 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,021,912	-	-	-	-	1,007,030
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,794,474	-	-	-	1,397,237	2,799,899	-	-	-	1,399,950
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	64,515,574	24,876,203	52,166,761	83,617,365	-	66,250,777	25,582,778	47,483,024	81,491,658
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,784,611	2,848,382	5,751,976	8,343,859	-	8,053,085	2,533,417	5,169,773	7,644,444
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,631,375	21,448,068	38,031,330	68,729,775	-	56,742,689	22,473,861	34,296,205	67,351,259
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	458,070	479,131	7,109,375	5,089,695	-	425,331	439,138	6,668,929	4,767,038
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	641,517	100,621	1,274,079	1,454,036	-	1,029,673	136,361	1,348,118	1,728,917
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	549,627	6,991,262	168,411	7,717,706	14,418,453	539,463	6,303,681	128,141	8,699,129	14,638,168
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	24,674	-	24,674	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	1,635	94,775	-	96,410	-	3,256	62,294	58	65,608
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	549,627	6,989,627	48,962	7,717,706	14,297,369	539,463	6,300,426	65,848	8,699,071	14,572,560
32 Rekening Administratif	-	78,100,387	2,576,251	517,357	234,129	-	69,751,191	3,258,133	1,015,211	246,517
33 Total RSF	-	-	-	-	100,689,095	-	-	-	-	98,783,322
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	130.25%	-	-	-	-	136.16%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2022

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2022 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 130,25%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022 sebesar 136,16%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2022, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2022 adalah sebesar IDR 131,14 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 59,32 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 47,13 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 3,36 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,45 Tn (nilai tertimbang) sedangkan Modal meningkat sebesar IDR 0,61 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 100,69 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 83,62 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,42 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2022, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 1,91 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,13 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2022

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.